ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika MI Al Hidayah 01 Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020" ini ditulis oleh Dian Siska Pebrianasari NIM 17205163196, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, IAIN Tulungagung, Pembimbing: Musrikah, M.Pd.

Kata Kunci : Berpikir kreatif, penyelesaian masalah, matematika.

Latar belakang penelitian dalam skripsi ini adalah kurangnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar. Kurangnya kreativitas ini mengakibatkan siswa tidak bisa optimal dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah pada soal. Namun peneliti menemukan sebagian siswa berkemampuan matematika tinggi dapat menyelesaikan soal lebih baik dari siswa yang berkemampuan sedang dan rendah.

Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika MI Al Hidayah Betak 01 Kalidawir Tulungagung? (2) Bagaimana berpikir kreatif siswa berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah matematika MI Al Hidayah Betak 01 Kalidawir Tulungagung? (3) Bagaimana berpikir kreatif siswa berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika MI Al Hidayah Betak 01 Kalidawir Tulungagung?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tehnik yang digunakan adalah observasi, tes dan wawancara untuk menggali data. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran, terutama di kelas yang akan menjadi tempat penelitian sebagai cara menentukan subyek penelitian. Tes dan wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar yang diberikan. Dalam penelitian ini, dipilih 6 siswa sebagai subjek penelitian, 2 siswa mewakili berkemampuan tinggi, 2 siswa mewakili berkemampuan sedang, dan 2 siswa mewaakili berkemampuan rendah. Adapun pemilihan subyek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan juga pertimbangan guru matematika yang mengajar siswa-siswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses Berpikir Siwa Berkemampuan Tinggi pada indikator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaian. Pada indikator fleksibilitas siswa berkemampuan tinggi sudah mampu mengambil banyak ide untuk menyelsaikan permasalahan yang ada. Pada indikator kebaruan siswa berkemampuan tinggi lebih menguasai materi bangun datar daripada siswa berkemampuan rendah dan siswa berkemampuan tinggi juga mempunyai keinginan yang lebih besar untuk mencari alternativ cara lain dalam mencari jawaban dari soal yang disediakan. (2) Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Sedang pada indikator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaian. Pada indikator fleksibilitas siswa berkemampuan sedang sudah

mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator kebaruan siswa berkemampuan rendah kurang mampu menemukan hal baru setelah soal diselesaikan. (3) Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Rendah pada indikator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaian. Pada indikator fleksibilitas siswa berkemampuan rendah sudah mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indiator kebaruan siswa berkemampuan rendah tidak mampu menemukan hal baru setelah soal diselesaikan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of Creative Thinking Students in Solving Mathematics Problems Islamic Elementary School of Al Hidayah 01 Kalidawir Tulungagung Academic Year of 2019/2020" was written by Dian Siska Pebrianasari NIM 17205163196, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Tulungagung, Supervisor: Musrikah, M.Pd.

Keywords: Creative thinking, problem solving, mathematics.

The background of the research in this thesis is the lack of students' creativity in solving the problem of getting up flat. This lack of creativity results in students being unable to optimally find ideas to solve problems with problems. However, researchers found that some students with high mathematical abilities could solve problems better than students with moderate and low abilities.

The focus of research examined in this thesis is: (1) How to think creatively high-ability students in solving mathematical problems Islamic Elementary School of Al Hidayah Betak 01 Kalidawir Tulungagung? (2) How to think creatively capable students are in solving mathematical problems Islamic Elementary School of Al Hidayah Betak 01 Kalidawir Tulungagung? (3) How to think creatively of low-ability students in solving mathematical problems Islamic Elementary School of Al Hidayah Betak 01 Kalidawir Tulungagung?

The method used in this research is a descriptive qualitative research method. The technique used is observation, tests and interviews to explore data. Observations were carried out to find out how the conditions of learning, especially in the classroom that will be the place of research as a way to determine the subject of research. Tests and interviews were conducted to find out more about the students' creative thinking processes in solving the given flat figure problems. In this study, 6 students were selected as research subjects, 2 students represented high ability, 2 students represented moderate ability, and 2 students represented low ability. The selection of research subjects is based on observations and also considerations of mathematics teachers who teach these students.

The results of the study show that: (1) The Process of Thinking High Able Shiva In almost all fluency indicators can be mastered, starting from understanding the questions, mentioning what was asked, as well as what is known in the problem all have been done well until completion. On the indicator of flexibility high-ability students are able to take many ideas to solve existing problems. In the novelty indicator, high-ability students are more able to master flat material than low-ability students and high-ability students also have a greater

desire to look for alternative ways to find answers to the questions provided. (2) Thinking Processes of Capable Students Medium on the fluency indicators almost all can be mastered, starting from understanding the questions, mentioning what is asked, as well as what is known in the problems have all been done well until completion. On the indicator of flexibility, capable students are already able to take many ideas to solve existing problems. In the novelty indicator, low-ability students are less able to discover new things after the problems are solved. (3) The Process of Thinking Low Ability Students in fluency indicators almost all can be mastered, starting from understanding the questions, mentioning what is asked, as well as what is known in the problem all have been done well until the completion. On the indicator of flexibility high-ability students are able to take many ideas to solve existing problems. In the novelty indicator, high-ability students are not able to find new things after the problem is solved.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "تحليل التفكير الإبداعي عند الطلاب في حل مشاكل الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الهداية الاولى كاليداوير تولونج اجونج العلا الدراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠" مكتوبة عند ديان سسكا فبرياناساري, رقم القيد ١٧٢٠٥١٦٣١٩٦, شعبة التعليم لمدرس المدرسة الابتدائية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الاسلامية احكومية تولونج اجونج.

الكلمات الرئيسية : التفكير الإبداعي ، حل المشكلات ، الرياضيات.

خلفية البحث في البحث العلمي هي قلة إبداع الطلاب في حل مشكلة شكل مسطح. هذا النقص في الإبداع يجعل الطلاب غير مثاليين في إيجاد أفكار لحل المشكلات في السوأل. ومع ذلك ، وجدت الباحثة أن بعض الطلاب ذوي القدرة الرياضية العالية يمكنهم لحل مشاكل افضل من الطلاب ذوي القدرة المعتدلة والمنخفضة.

مسائل البحث هي: (١) كيف تفكر التفكير الإبداعي عند الطلاب ذوي القدرة العالية في حل مشاكل الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الهداية الاولى كاليداوير تولونج اجونج ؟ (٢) كيف تفكر التفكير الإبداعي عند الطلاب ذوي القدرة المعتدلة في حل مشاكل الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الهداية الاولى كاليداوير تولونج اجونج ؟ (٣) كيف تفكر التفكير الإبداعي عند الطلاب ذوي القدرة المنخفضة في حل مشاكل الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الهداية الاولى كاليداوير تولونج اجونج ؟

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة وصفية نوعية. التقنيات المستخدمة هي الملاحظة والاختبارات والمقابلات لاستكشاف البيانات. تم عمل الملاحظات للتعرف على عملية التعلم ، خاصة في الفصل الدراسي الذي سيكون مكانًا للبحث كطريقة لتحديد موضوع البحث. تم إجراء الاختبارات والمقابلات لمعرفة المزيدة عن عمليات التفكير الإبداعي عند الطلاب في حل مشاكل شكل مسطح. في هذه الدراسة ، تم اختيار ٦ طلاب كموضوع البحث، وطالبان يمثلان

قدرة عالية ، وطالبان يمثلان قدرة معتدلة ، وطالبان يمثلان قدرة منخفضة. يعتمد اختيار موضوع البحث على الملاحظات وكذلك اعتبارات معلم الرياضيات الذين يعلمون الطلاب.

أوضحت نتائج البحث ما يلي: (١) عملية التفكير عند الطلاب ذوي القدرة العالية يمكنون إتقان جميع مؤشرات الطلاقة ، بدءًا من فهم الأسئلة ، مع الإشارة إلى المسؤلة اليه، تم إنجازها جيدًا حتى الانتهاء. في مؤشر المرونة ، يستطيع الطلاب ذوو القدرة العالية أخذ العديد من الأفكار لحل المشكلات الحالية. في مؤشر الجدة ، يكون الطلاب ذوي القدرة العالية أكثر قدرة على إتقان المواد المسطحة من الطلاب ذوي القدرة المنخفضة والطلاب ذوي القدرة العالية لديهم أيضًا أكبر رغبة في البحث عن طرق بديلة للعثور على إجابات للأسئلة. (٢) يمكن التفكير الابداعي في الطلاب ذوي القدرة المتوسطة على مؤشرات الطلاقة تقريبًا ، بدءًا من فهم الأسئلة ، مع ذكر ما يتم طرحه ، بالإضافة إلى ما هو معروف في المشاكل ، وقد تم إنجازها جيدًا حتى الانتهاء. في مؤشر المرونة ، يكون الطلاب ذوي القدرات المتوسطة بالفعل على أخذ العديد من الأفكار لحل المشكلات الحالية. في مؤشر الجدة ، يكون الطلاب ذوي القدرة المتوسطة أقل قدرة على اكتشاف أشياء جديدة بعد حل المشكلات. (٣) يمكن التفكير الابداعي في الطلاب ذوي القدرة المنخفضة القدرة في جميع مؤشرات الطلاقة تقريبًا ، بدءًا من فهم الأسئلة ، مع الإشارة إلى ما يتم طرحه ، بالإضافة إلى ما هو معروف في المشاكل ، وقد تم إنجازها جيدًا حتى الانتهاء. في مؤشر المرونة ، تمكن الطلاب من أخذ العديد من الأفكار لحل المشكلات الحالية. في مؤشر الجدة ، لا يستطيع الطلاب ذوي القدرة المنخفضة العثور على أشياء جديدة بعد حل المشكلة.